

PENGUATAN LITERASI DIGITAL AKADEMIK MELALUI PELATIHAN MENDELEY DAN SCISPACE

Mastiah¹⁾, Ahmad Khoiri²⁾, Andika³⁾
^{1) 2) 3)} Program Studi PGSD, STKIP Melawi

E-Mail:

mastiah2011@gmail.com¹⁾, ahmadkhoiri2290@gmail.com²⁾, andikaandik027@gmail.com³⁾

Submitted:

28-05-2026

Accepted:

04-07-2026

Published:

05-07-2026

ABSTRAK

Keterampilan literasi digital akademik menjadi prasyarat penting bagi mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah yang sistematis, etis, dan siap dipublikasikan. Namun, mahasiswa masih sering menghadapi kendala dalam menelusuri referensi, mengelola sitasi, memahami artikel ilmiah berbahasa asing, serta menyusun daftar pustaka secara konsisten. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat literasi digital akademik mahasiswa melalui pelatihan penggunaan Mendeley dan SciSpace dalam penulisan artikel ilmiah. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan partisipatif berbasis praktik langsung melalui tahapan analisis kebutuhan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik terarah, pendampingan, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert 1-5 terhadap 73 peserta dari beberapa program studi. Data dianalisis secara deskriptif melalui rerata, persentase capaian terhadap skor maksimum, persentase persetujuan, dan uji reliabilitas instrumen. Hasil evaluasi menunjukkan skor keseluruhan sebesar 4,05 atau 80,97% dengan tingkat persetujuan 83,66%. Aspek evaluasi kegiatan memperoleh capaian tertinggi sebesar 85,62%, diikuti dampak pelatihan sebesar 84,12%, kemampuan Mendeley sebesar 80,36%, literasi digital akademik sebesar 80,24%, dan kemampuan SciSpace sebesar 76,99%. Pelatihan berdampak positif terutama pada kemudahan mencari jurnal, percepatan penyusunan daftar pustaka, pemahaman struktur artikel, serta peningkatan kepercayaan diri untuk submit ke jurnal. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi Mendeley dan SciSpace dalam pelatihan berbasis praktik efektif untuk mendukung budaya penulisan ilmiah yang lebih tertib, efisien, dan berintegritas.

Kata kunci: literasi digital akademik; Mendeley; SciSpace; artikel ilmiah; pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Academic digital literacy is an essential prerequisite for students in producing systematic, ethical, and publishable scientific articles. Nevertheless, students often experience difficulties in searching scholarly references, managing citations, understanding foreign-language articles, and compiling consistent bibliographies. This community service program aimed to strengthen students' academic digital literacy through training on the use of Mendeley and SciSpace in scientific article writing. The program was conducted through a participatory hands-on training approach consisting of needs analysis, material delivery, demonstration, guided practice, mentoring, and evaluation. The evaluation used a 1-5 Likert-scale questionnaire completed by 73 participants from several study programs. The data were analyzed descriptively using mean scores, achievement percentages, agreement percentages, and instrument reliability testing. The results showed an

Corresponding

Author:

Mastiah

overall score of 4.05 or 80.97%, with an agreement level of 83.66%. The program evaluation aspect obtained the highest achievement score of 85.62%, followed by training impact at 84.12%, Mendeley competence at 80.36%, academic digital literacy at 80.24%, and SciSpace competence at 76.99%. The training positively affected students' ease in finding journals, speed in creating bibliographies, understanding of article structure, and confidence to submit manuscripts to journals. These findings indicate that integrating Mendeley and SciSpace into practice-based training is effective in supporting a more systematic, efficient, and integrity-oriented academic writing culture.

Keywords: *academic digital literacy; Mendeley; SciSpace; scientific article; community service*

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam pendidikan tinggi menuntut mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital akademik, yaitu kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, mengelola, memanfaatkan, serta mengkomunikasikan informasi ilmiah secara etis melalui teknologi digital. Dalam konteks penulisan artikel ilmiah, literasi digital akademik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mencari jurnal, tetapi juga mencakup kemampuan memilih sumber yang kredibel, memahami isi artikel, menyusun sitasi, membuat daftar pustaka, dan menghindari plagiarisme. Keterampilan tersebut menjadi semakin penting karena kualitas karya ilmiah mahasiswa sangat dipengaruhi oleh ketepatan penggunaan sumber, konsistensi referensi, dan kepatuhan terhadap etika akademik. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa pengelolaan referensi yang baik mendukung literasi digital, kepercayaan diri, serta budaya penulisan ilmiah yang etis dan bertanggung jawab (Hastuti et al., 2025; Leovita et al., 2026).

Permasalahan yang sering muncul di lingkungan mahasiswa adalah penulisan kutipan dan daftar pustaka secara manual. Cara manual membutuhkan waktu lebih lama, rentan menimbulkan ketidaksesuaian antara sitasi di dalam naskah dan daftar pustaka, serta berpotensi meningkatkan risiko plagiarisme yang tidak disengaja. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan manajemen referensi diperlukan karena mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengelola sumber ilmiah, menulis sitasi, dan menyusun daftar pustaka sesuai kaidah akademik (Candra et al., 2025; Mahmud et al., 2025; Retnaningtyas, 2025; Sadarudin et al., 2025).

Mendeley merupakan salah satu perangkat lunak manajemen referensi yang banyak digunakan untuk menyimpan dokumen akademik, mengelola metadata, mengelompokkan referensi, menyisipkan sitasi, dan menyusun daftar pustaka otomatis. Pelatihan Mendeley pada berbagai kelompok mahasiswa terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan pengelolaan referensi dan kualitas penulisan akademik, terutama melalui efisiensi penulisan, akurasi sitasi, dan kualitas daftar pustaka (Junaedi et al., 2025; Razilu et al., 2025). Astri et al. (2025) melaporkan bahwa 93,4% peserta pelatihan memperoleh keterampilan baru yang berguna untuk penulisan tugas akhir dan karya ilmiah. Junaedi et al., (2025) juga menunjukkan persepsi mahasiswa yang positif terhadap penggunaan Mendeley, sementara Hilmansyah et al. (2024) menegaskan bahwa pelatihan manajemen sitasi dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tingkat akhir dalam menulis karya ilmiah.

Selain Mendeley, perkembangan perangkat berbasis kecerdasan buatan seperti SciSpace turut membuka peluang baru dalam kegiatan akademik. SciSpace dapat membantu pengguna memahami artikel ilmiah, menelusuri referensi, meringkas bagian penting, serta membaca artikel berbahasa Inggris dengan lebih mudah. Nasir (2024) menekankan bahwa SciSpace dapat mempercepat pencarian, pengorganisasian, dan pemahaman sumber akademik, tetapi pengguna tetap perlu melakukan validasi, telaah kritis, dan pengawasan manusia agar hasil yang diperoleh sesuai dengan konteks akademik. Dengan demikian, pemanfaatan SciSpace sebaiknya tidak

menggantikan kemampuan berpikir kritis, melainkan menjadi alat bantu untuk meningkatkan efisiensi literasi ilmiah.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menguatkan literasi digital akademik mahasiswa melalui integrasi dua perangkat, yaitu Mendeley sebagai aplikasi manajemen referensi dan SciSpace sebagai alat bantu pemahaman literatur ilmiah. Kebaruan kegiatan ini terletak pada penggabungan pelatihan reference manager dan AI-assisted literature reading dalam satu alur penulisan artikel ilmiah, mulai dari pencarian jurnal, pengelolaan referensi, pemahaman artikel, penyusunan sitasi, hingga peningkatan kesiapan submit ke jurnal. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley dan SciSpace secara praktis, meningkatkan pemahaman mereka tentang struktur artikel dan etika sitasi, serta mengevaluasi respons peserta terhadap kebermanfaatan pelatihan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif berbasis praktik langsung. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa dari beberapa program studi yang membutuhkan penguatan keterampilan literasi digital akademik dalam penulisan artikel ilmiah. Berdasarkan data evaluasi yang terkumpul, jumlah responden yang dianalisis sebanyak 73 peserta. Program studi peserta terdiri atas PGSD sebanyak 58 orang (79,45%), PG PAUD sebanyak 4 orang (5,48%), Pendidikan Fisika sebanyak 4 orang (5,48%), Penjas sebanyak 3 orang (4,11%), Pendidikan Matematika sebanyak 3 orang (4,11%), dan 1 orang tidak mengisi program studi (1,37%). Identitas pribadi peserta tidak dianalisis untuk menjaga kerahasiaan data.

Pelaksanaan kegiatan disusun dalam lima tahapan. Tahap pertama adalah persiapan dan analisis kebutuhan, yaitu mengidentifikasi kendala peserta dalam mencari referensi, menggunakan aplikasi manajemen referensi, memahami artikel ilmiah, dan menyusun artikel. Tahap kedua adalah penyampaian materi menulis artikel ilmiah, meliputi struktur artikel ilmiah dan trik menembus jurnal nasional terakreditasi.

Tahap ketiga adalah penyampaian materi Mendeley dan SciSpace yang mencakup demonstrasi penggunaan Mendeley dan SciSpace, meliputi instalasi atau aktivasi akun, input referensi, pemeriksaan metadata, pengelompokan pustaka, integrasi Mendeley Cite dengan Microsoft Word, penyisipan sitasi, dan pembuatan daftar pustaka otomatis. Tahap keempat adalah menelusuri referensi dan jurnal ilmiah online. Tahap kelima adalah praktik mandiri, pendampingan, diskusi, dan evaluasi kegiatan.

Instrumen evaluasi berupa kuesioner skala Likert 1-5, dengan pilihan 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = cukup setuju, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Instrumen terdiri atas 38 butir pernyataan yang dikelompokkan ke dalam lima aspek, yaitu literasi digital akademik, kemampuan penggunaan Mendeley, kemampuan penggunaan SciSpace, dampak pelatihan terhadap penulisan artikel, serta evaluasi pelaksanaan kegiatan. Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung rerata, persentase capaian terhadap skor maksimum, persentase persetujuan peserta, dan persentase ketidaksetujuan. Persentase capaian dihitung menggunakan rumus: skor rata-rata dibagi skor maksimum 5, kemudian dikalikan 100%. Persentase persetujuan dihitung dari proporsi jawaban 4 dan 5, sedangkan ketidaksetujuan dihitung dari proporsi jawaban 1 dan 2.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha untuk melihat konsistensi internal instrumen. Nilai reliabilitas keseluruhan adalah 0,975 berdasarkan 72 respons lengkap. Reliabilitas per aspek juga berada pada kategori baik hingga sangat tinggi, yaitu literasi digital akademik sebesar 0,888, kemampuan Mendeley sebesar 0,936, kemampuan SciSpace sebesar 0,960, dampak pelatihan sebesar 0,971, dan evaluasi kegiatan sebesar 0,846. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang memadai untuk menggambarkan persepsi peserta terhadap kegiatan pelatihan.

Data yang digunakan merupakan data evaluasi pascapelatihan, sehingga temuan dalam artikel ini ditafsirkan sebagai gambaran persepsi, capaian keterampilan yang dirasakan, dan respons peserta terhadap program. Interpretasi tidak diarahkan sebagai klaim kausal eksperimental karena tidak tersedia pengukuran pre-test dan post-test yang berpasangan. Meskipun demikian, data ini tetap relevan untuk menilai keberterimaan, kebermanfaatan, dan aspek yang perlu diperkuat dalam pelatihan lanjutan.

Tabel 1. Distribusi peserta berdasarkan program studi

Program Studi	Jumlah Peserta	Persentase
PGSD	58	79,45%
PG PAUD	4	5,48%
Pendidikan Fisika	4	5,48%
Penjas	3	4,11%
Pendidikan Matematika	3	4,11%
Tidak mengisi	1	1,37%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu persiapan dan analisis kebutuhan yang terdiri dari proses mengidentifikasi kendala peserta dalam mencari referensi, menggunakan aplikasi manajemen referensi, memahami artikel ilmiah, dan menyusun artikel. Tahap kedua adalah penyampaian materi menulis artikel ilmiah, meliputi struktur artikel ilmiah dan trik menembus jurnal nasional terakreditasi.



Gambar 1. Penyampaian materi menulis artikel ilmiah

Tahap ketiga adalah penyampaian materi Mendeley dan Scispace yang mencakup demonstrasi penggunaan Mendeley dan Scispace, meliputi instalasi atau aktivasi akun, input referensi, pemeriksaan metadata, pengelompokan pustaka, integrasi Mendeley Cite dengan Microsoft Word, penyisipan sitasi, dan pembuatan daftar pustaka otomatis.



Gambar 2. Penyampaian materi Mendeley dan Scispace

Tahap keempat adalah menelusuri referensi dan jurnal ilmiah online. Tahap kelima adalah praktik mandiri, pendampingan, diskusi, dan evaluasi kegiatan.



Gambar 3. Penyampaian Materi Penelusuran Referensi dan Jurnal Ilmiah

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley dan SciSpace memperoleh respons positif dari peserta. Secara keseluruhan, skor rata-rata seluruh butir adalah 4,05 dari skor maksimum 5 atau setara dengan capaian 80,97%. Persentase persetujuan peserta mencapai 83,66%, sedangkan persentase ketidaksetujuan hanya 1,84%. Temuan ini mengindikasikan bahwa peserta menilai pelatihan relevan dengan kebutuhan akademik mereka, terutama dalam penulisan artikel ilmiah dan pengelolaan referensi.

Pada aspek literasi digital akademik, capaian rerata adalah 4,01 atau 80,24% dengan tingkat persetujuan 83,22%. Butir tertinggi pada aspek ini adalah kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dengan skor 4,33 atau 86,58%, disusul kemampuan mencari jurnal atau referensi ilmiah di internet dengan skor 4,19 atau 83,84%. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya literasi digital akademik. Namun, butir pengalaman menggunakan aplikasi pengelola referensi sebelum pelatihan hanya memperoleh skor 3,73 atau 74,52%, sehingga pelatihan terbukti relevan untuk mengisi kesenjangan keterampilan awal peserta.

Pada aspek kemampuan Mendeley, capaian rerata adalah 4,02 atau 80,36% dengan tingkat persetujuan 80,68%. Peserta menilai bahwa Mendeley membantu penulisan artikel menjadi lebih mudah, dengan skor 4,27 atau 85,48%. Kemampuan membuat daftar pustaka otomatis memperoleh skor 4,15 atau 83,01%, sedangkan pengetahuan tentang fungsi utama Mendeley dan kemampuan memasukkan jurnal ke Mendeley masing-masing memperoleh skor 4,14 atau 82,74%. Namun, dua aspek yang masih perlu diperkuat adalah pemahaman format sitasi seperti APA atau Harvard dengan skor 3,77 atau 75,34%, dan kemampuan menggunakan Mendeley di lebih dari satu perangkat dengan skor 3,75 atau 75,07%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan lanjutan perlu menekankan pengaturan gaya sitasi, sinkronisasi akun, dan manajemen metadata lintas perangkat.

Kemampuan SciSpace memperoleh capaian rerata 3,85 atau 76,99% dengan tingkat persetujuan 78,25%. Capaian ini masih berada pada kategori baik, tetapi menjadi aspek dengan skor terendah dibanding aspek lainnya. Butir tertinggi pada aspek ini adalah keinginan untuk terus menggunakan SciSpace dalam menulis artikel dengan skor 3,95 atau 78,90%, sedangkan pengetahuan tentang kegunaan SciSpace memperoleh skor 3,73 atau 74,52%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta mulai merasakan manfaat SciSpace, tetapi penguasaan awal mereka terhadap fitur-fitur SciSpace belum merata. Temuan ini sejalan dengan pandangan Nasir, (2024) bahwa alat bantu berbasis AI dapat mempercepat pemahaman literatur, tetapi tetap memerlukan strategi penggunaan dan validasi kritis.

Aspek dampak pelatihan memperoleh capaian 4,21 atau 84,12% dengan tingkat persetujuan 89,19%. Butir dengan skor tinggi adalah percepatan membuat daftar pustaka (4,28 atau 85,56%), pemahaman struktur artikel (4,26 atau 85,21%), peningkatan semangat menyelesaikan artikel (4,25 atau 84,93%), serta kemudahan mencari jurnal setelah pelatihan

(4,22 atau 84,38%). Selain itu, skor kepercayaan diri untuk submit ke jurnal mencapai 4,21 atau 84,11%. Data ini memperlihatkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga membangun motivasi dan kesiapan akademik peserta.

Aspek evaluasi kegiatan memperoleh capaian tertinggi, yaitu 4,28 atau 85,62% dengan persetujuan 91,78%. Pernyataan 'Saya berharap pelatihan seperti ini diadakan lagi' memperoleh skor 4,42 atau 88,49% dengan tingkat persetujuan 95,89%. Pendampingan penerjemah juga dinilai baik dengan skor 4,30 atau 86,03%. Temuan ini menunjukkan bahwa model pelatihan berbasis praktik langsung diterima dengan baik oleh peserta dan dapat direplikasi dalam program pengabdian berikutnya.

Tabel 2. Ringkasan capaian evaluasi pelatihan Mendeley dan SciSpace

Aspek	Jumlah Butir	Rerata	Capaian	Persetujuan	Ketidaksetujuan
Literasi Digital Akademik	8	4,01	80,24%	83,22%	3,08%
Kemampuan Mendeley	10	4,02	80,36%	80,68%	1,10%
Kemampuan SciSpace	8	3,85	76,99%	78,25%	3,60%
Dampak Pelatihan	8	4,21	84,12%	89,19%	0,34%
Evaluasi Kegiatan	4	4,28	85,62%	91,78%	0,68%
Keseluruhan	38	4,05	80,97%	83,66%	1,84%

Tabel 3. Butir dengan skor tertinggi dan butir yang perlu diperkuat pada pelatihan lanjutan

Kategori	Butir	Rerata	Capaian
Butir terkuat	Saya berharap pelatihan seperti ini diadakan lagi.	4,42	88,49%
Butir terkuat	Saya merasa butuh meningkatkan kemampuan literasi digital saya.	4,33	86,58%
Butir terkuat	Pemateri memberi pendampingan dengan baik.	4,30	86,03%
Butir terkuat	Saya lebih cepat membuat daftar pustaka.	4,28	85,56%
Butir terkuat	Mendeley membantu saya menulis artikel lebih mudah.	4,27	85,48%
Perlu penguatan	Sebelum mengikuti pelatihan ini, saya sudah pernah menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley atau Zotero.	3,73	74,52%
Perlu penguatan	Saya tahu kegunaan SciSpace.	3,73	74,52%
Perlu penguatan	Saya bisa menggunakan Mendeley di lebih dari satu perangkat.	3,75	75,07%
Perlu penguatan	Saya memahami format sitasi	3,77	75,34%

Kategori	Butir	Rerata	Capaian
Perlu penguatan	(APA/Harvard/dll) di Mendeley. Saya mengerti bagaimana SciSpace membantu memahami jurnal.	3,78	75,62%

Jika dibandingkan dengan hasil pengabdian sejenis, capaian pelatihan ini konsisten dengan temuan bahwa pelatihan Mendeley efektif meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa. Anggraini et al. (2022) menunjukkan peningkatan pemahaman peserta setelah pelatihan Mendeley, sementara Astri et al. (2025) melaporkan bahwa sebagian besar peserta memperoleh keterampilan baru yang berguna untuk penulisan tugas akhir. Hasil kegiatan ini memperluas temuan tersebut dengan menambahkan dimensi penggunaan SciSpace sebagai alat bantu literasi artikel ilmiah.

Integrasi Mendeley dan SciSpace memiliki peran saling melengkapi. Mendeley mendukung ketertiban administratif dalam penulisan ilmiah melalui pengelolaan sitasi dan daftar pustaka, sedangkan SciSpace membantu peserta memahami isi literatur secara lebih cepat. Kombinasi ini penting karena penulisan artikel ilmiah tidak cukup hanya dengan mengumpulkan referensi, tetapi juga memerlukan kemampuan memahami argumen, metode, temuan, dan kontribusi artikel. Dengan demikian, pelatihan berbasis integrasi alat digital dapat mempercepat proses akademik tanpa mengabaikan kualitas dan integritas penulisan.

Walaupun hasil evaluasi positif, terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, instrumen yang digunakan adalah kuesioner persepsi pascapelatihan sehingga belum mengukur perubahan kompetensi melalui desain pre-test dan post-test yang berpasangan. Kedua, data belum dilengkapi dengan penilaian produk artikel peserta, misalnya kualitas sitasi, ketepatan daftar pustaka, atau struktur naskah sebelum dan sesudah pelatihan. Ketiga, penguasaan SciSpace masih relatif lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, sehingga pelatihan lanjutan perlu menyediakan sesi khusus untuk strategi prompt, validasi sumber, pemeriksaan relevansi literatur, dan penerapan etika penggunaan AI dalam penulisan akademik.

Berdasarkan hasil tersebut, rekomendasi tindak lanjut meliputi penyediaan modul praktik bertahap, klinik artikel pascapelatihan, pendampingan penyusunan naskah sampai siap submit, serta evaluasi berbasis produk. Program berikutnya juga perlu mengukur kemampuan peserta melalui rubrik artikel ilmiah, seperti ketepatan struktur IMRAD, konsistensi sitasi, kualitas daftar pustaka, relevansi sumber, dan kemampuan menghindari plagiarisme. Pendekatan ini akan memperkuat bukti dampak program tidak hanya dari persepsi peserta, tetapi juga dari mutu karya ilmiah yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penggunaan Mendeley dan SciSpace terbukti memperoleh respons positif dan relevan dengan kebutuhan literasi digital akademik mahasiswa. Data evaluasi terhadap 73 peserta menunjukkan skor keseluruhan 4,05 atau 80,97% dengan tingkat persetujuan 83,66%. Capaian tertinggi terdapat pada evaluasi kegiatan dan dampak pelatihan, sedangkan penguasaan SciSpace menjadi aspek yang masih perlu diperkuat. Pelatihan membantu peserta mencari jurnal dengan lebih mudah, mempercepat penyusunan daftar pustaka, memahami struktur artikel ilmiah, melakukan sitasi dengan benar, meningkatkan pemahaman tentang plagiarisme, serta menumbuhkan kepercayaan diri untuk submit ke jurnal. Secara praktis, kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi Mendeley sebagai alat manajemen referensi dan SciSpace sebagai alat bantu pemahaman literatur dapat menjadi model pelatihan yang efektif untuk memperkuat budaya penulisan ilmiah yang sistematis, efisien, dan berintegritas. Program lanjutan disarankan menggunakan desain pre-test dan post-test,

penilaian produk artikel, serta pendampingan klinik penulisan agar dampak pelatihan dapat diukur lebih komprehensif.

REFERENSI

- Anggraini, M., Haris, V. T., & Saleh, A. (2022). Mendeley Desktop Training as a Reference Tool in Writing Scientific Papers for Pekanbaru Young Literasi Community. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 157–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang820>
- Astri, Z., Fachrunnisa, N., Wahab, I., Aisyah, S., Nuraeni, & Misnawati. (2025). Pelatihan Aplikasi Mendeley untuk Meningkatkan Kompetensi Penulisan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 6(1), 40–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.36590/jagri.v6i1.1566>
- Candra, D. G. A., Fauziyyah, A., Meiditra, I., Sofiati, E., Putra, B. P., Putra, K. O., & Hardianto, R. (2025). Peningkatan Keterampilan Manajemen Referensi Melalui Pelatihan Mendeley Bagi Mahasiswa di Era Digital. *Lambung Ngabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 56–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.51806/ngabdi.v3i3.49>
- Hastuti, D. R. D., Andriani, S., Adys, H. P., & Kamaruddin, C. A. (2025). Pelatihan Manajemen Referensi Berbasis Mendeley untuk Peningkatan Literasi Digital Akademik Mahasiswa Universitas Patempo Makassar. *Bakira: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 226–235. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.2.226-235>
- Hilmansyah, T., Jusriadi, Amiruddin, M., Sutrisno, M., & Hardani, R. (2024). Pelatihan Manajemen Sitasi (Penggunaan Mendeley) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 524–531. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/linov.v9i3.2055> Copyright©
- Junaedi, M., Khalqi, K., Malita, S., & Hafizi, M. Z. (2025). Peningkatan kapasitas kemampuan menulis karya tulis ilmiah berstandar jurnal ilmiah nasional bereputasi menggunakan aplikasi sitasi ilmiah mendeley. *DEVOTE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(4), 1005–1013. <https://doi.org/doi.org/10.55681/devote.v4i4.5099>
- Leovita, A., Rahmawati Z, Y., Febriani, Putra, S. E., & Fauzi, D. (2026). Mendeley: Perpustakaan Digital Pribadi untuk Literatur Ilmiah dan Sahabat Terbaik Peneliti di Era Digital. *Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/aksinyata.v3i1.2687>
- Mahmud, Nuraeni, Yudas, C. Y., Melinda, E., Sufari, F., Arif, A. M., Razilu, Z., & Erik. (2025). Implementasi Pelatihan Penggunaan Mendeley untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 418–427. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/community.v5i2.7166>
- Nasir, Y. (2024). Usage of ChatGPT and SciSpace in Research Ideation and Literature Review : A Viewpoint. *Annals ASH & KMDC*, 29(4), 442–444. <https://doi.org/10.52631/jemds.v3i1.175>
- Razilu, Z., Iskandar, B., Ramadan, A., Asmayanti, N., Baso, M. R. F., & Puspitasari, R. (2025). Efektivitas mendeley terhadap penulisan karya ilmiah di prodi pendidikan teknologi informasi universitas muhammadiyah kendari. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 5(3), 536–544.
- Retnaningtyas, H. R. E. (2025). Pengenalan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Karya Tulis Ilmiah untuk Persiapan Penulisan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 5(3), 1113–1119. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdira.v5i3.897>
- Sadarudin, Usman, Hasmawaty, Syamsuardi, & Bachtiar, M. Y. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley sebagai Reference Tools Manager dalam Penulisan dan Pengelolaan Karya Tulis Ilmiah. *Harmoni Sosial : Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, 2(3), 143–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/harmoni.v2i3.1907>